BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media televisi adalah media massa yang menjadi salah satu sarana utama hiburan saat ini. Menurut Darwanto (2007, h.39) selain fungsi sarana hiburan, media televisi juga memiliki beberapa fungsi lain seperti memenuhi kebutuhan informasi, edukasi, dan persuasi. Televisi digemari oleh masyarakat karena selain menyajikan suara, televisi juga dapat menampilkan gambar bergerak yang dapat menarik perhatian audiens dari berbagai latar belakang.

Sebagai media informasi, Darwanto (2007, h.40) mengemukakan bahwa televisi memiliki kekuatan ampuh menyampaikan pesan karena dapat menghadirkan pengalaman yang seolah-olah dialami sendiri dalam jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan. Penyampaian isi pesan seolah-olah berlangsung saat itu pula *(live)* antara komunikator dan komunikan dikarenakan hubungan satu arah atau dua arah terjadi didalamnya tergantung siaran yang disajikan, didukung unsur gambar yang membuat hubungan tersebut menjadi nyata.

Televisi di Indonesia pertama kali mengudara pada tahun 1962 ketika TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada 17 Agustus 1962. Seiring perkembangan jaman, muncul beberapa stasiun televisi lain seperti RCTI, SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI. (Morissan, 2008:9)

Menurut Setyobudi (2005, h.7) jumlah stasiun televisi di Indonesia yang terus bertambah, membuat persaingan di antara stasiun-stasiun televisi tersebut semakin marak. Media televisi terus berlomba-lomba membuat dan menyajikan program acara yang menarik, yang terkini, dan tentunya dinantikan oleh masyarakat. Berbagai macam konsep acara dibuat semenarik mungkin, lain daripada yang lain, dan memiliki nilai jual yang lebih sehingga dapat menaikkan rating stasiun televisi tersebut. Terlebih seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, muncul lah berbagai *platform* baru yang menyajikan tayangan yang tak kalah menarik dan dapat lebih mudah diakses melalui ponsel atau perangkat lainnya oleh seluruh masyarakat khususnya generasi milenials. Hal ini berpengaruh besar bagi stasiun televisi untuk terus meningkatkan kualitas tayangan yang disuguhkan.

Greogory & Caldwell (2008, h.197) menuliskan bahwa dalam memproduksi suatu program, agar menarik dan pesan nya sampai kepada penonton, harus melalui tahapan-tahapan produksi. Pra-produksi, produksi dan pasca produksi adalah tahapan yang saling berkaitan untuk menciptakan sebuah tayangan yang menarik. Selain itu, untuk menciptakan suatu program diperlukan tim produksi dan juga kerjasama yang baik dari seluruh tim yang ada dalam suatu program tersebut. Salah satu yang memiliki peran penting dalam memproduksi program adalah *Production Asisstant* (PA).

Menurut Latief & Utud (2015, h.127-128), peran *production assistant* adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan seluruh kebutuhan teknis produksi dan berkoordiasi kepada seluruh tim yang bersangkutan,

dari saat pra-produksi hingga paska-produksi. Dengan kata lain, sebagian besar suatu produksi program televisi diatur oleh *production assistant*.

Penting dan banyaknya tanggung jawab dalam tugas kerja *production assistant* ini yang membuat pemagang tertarik dan tertantang untuk terjun langsung belajar dan bekerja menjadi *production assistant* di TRANS TV. Pemagang ditempatkan oleh tim HRD pada program kuliner yang bernama "Bikin Laper".

PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) adalah salah satu stasiun televisi swasta yang memproduksi berbagai acara menarik, informatif, dan juga menghibur baik dalam program berita maupun non-berita. Dibalik semua program-program yang di produksi PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV), tentu tidak lepas dari hasil kerja seluruh tim produksi yang sangat baik. Sebagai mahasisiwi dengan konsentrasi jurnalistik, pemagang merasa TRANS TV adalah sarana aktivitas magang yang tepat dan sesuai dengan konsentrasi Jurnalsitik. Selain itu, program-program yang disajikan oleh TRANS TV juga sangat menarik sehingga pemagang akan sangat beruntung dapat terlibat menjadi bagian dari tim produksinya.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang, adapun tujuan dari magang ini, antara lain:

1. Mempelajari dan mempraktikkan peran *production assistant* pada program "Bikin Laper" di TRANS TV.
2. Mengobservasi dan mempraktikkan tahapan-tahapan produksi dalam sebuah proses produksi suatu program televisi, khususnya di TRANS TV.

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan

Pemagang melaksanakan magang pada PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) mulai tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan 17 Maret 2020. Selama melaksanakan magang, penulis ditempatkan pada Divisi Produksi yang berada di lantai 7 Gedung TRANSMEDIA dan bergabung bersama tim produksi program "Bikin Laper", secara khusus pada bagian production *assistant* (PA). Pekerjaan yang dilakukan selama magang adalah dari mulai proses pra produksi sampai dengan pasca produksi, yaitu membuat form *booking* alat yang akan digunakan saat *shooting*, form *booking crew* yang akan bertugas saat *shooting*, dan juga membuat form *booking editor*. Peminjaman, distribusi, dan pengambilan alat untuk kebutuhan *shooting*, mencetak segala arsip seperti *rundown*, *breakdown wardrobe*, dan lain-lain. *Loading* materi hasil *shooting*, untuk selanjutnya dilakukan *offline editing*.

Selain itu pemagang juga mempelajari cara melakukan *offline editing* atau biasa di TRANS TV biasa disebut dengan *rough cut. Rough cut* ini adalah memotong/membuang bagian-bagian yang tidak perlu dari hasil *shooting*. Pemagang juga beberapa kali ditugaskan membantu tim kreatif untuk membuat *script* VO dan kemudian berkoordinasi serta merekam VO artis yang bersangkutan. Adapun ketentuan – ketentuan yang harus pemagang laksanakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) adalah sebagai berikut:

1. Penulis diharuskan datang Senin sampai dengan Jumat dari tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan 17 Maret 2020. Apabila dihari Sabtu atau Minggu terdapat jadwal *shooting*, maka pemagang tetap wajib bekerja. Apabila tidak ada jadwal *shooting*, maka pemagang diharuskan sudah sampai di Gedung Transmedia Lantai 7 pada pukul 10.00 dengan melapor terlebih dahulu ke supervisor. Jika ada jadwal *shooting*, maka pemagang wajib datang lebih pagi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh tim *production assistant*. Pemagang diwajibkan mengikuti arahan dari seluruh tim *production assistant* agar penulis dapat mengerti dan mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Pukul 22.00 WIB penulis diperbolehkan pulang apabila semua tugas telah selesai dikerjakan dan dengan melapor kembali ke supervisor. Waktu pulang yang ditetapkan fleksibel, dengan catatan apabila ada hal yang masih harus dikerjakan lewat dari pukul 22.00, maka pemagang harus bersedia untuk tetap dikantor dan menyelesaikan tugas.

1.4 Lokasi dan Waktu Magang

Pemagang melaksanakan magang di PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) yang berada di bawah naungan Grup CT Corporation. Kantor pusat TRANS TV berlokasi di Jl. Kapten P. Tendean Kav 12-14 A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia 12790, Gedung TRANSMEDIA lantai 7, dengan nomor telepon (021) 79177000.

Proses pelaksanaan magang berlangsung selama dua bulan 17 hari, dimulai dari 31 Desember 2019 sampai dengan 17 Maret 2020. Durasi berlangsungnya

kegiatan magang ini tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya, baik oleh pihak Universitas maupun pihak TRANS TV. Kegiatan magang seharusnya dilakukan selama tiga bulan atau sampai dengan 31 Maret 2020. Perubahan ini dilakukan karena adanya Pandemi COVID-19 yang secara terpaksa memutuskan kegiatan magang di TRANS TV. Hari kerja pemagang adalah Selasa sampai dengan Jumat, dengan jam kerja 10.00 sampai dengan 23.00 WIB. Namun jam dan hari kerja diatas bersifat fleksibel.